

**EVALUASI CAPAIAN PROGRAM PENGEMBANGAN ANAK USIA DINI  
HOLISTIK INTEGRATIF DI GUGUS MERAK KECAMATAN  
UNGERAN BARAT KABUPATEN SEMARANG**

**Siti Wasilaturrohmah<sup>1</sup>, Nur Intan Rochmawati<sup>2\*</sup>**

1,2Pendidikan Guru Program Anak Usia Dini, Universitas Ngudi Waluyo

\*Korespondensi: intansamsu059@gmail.com

Nomor Telepon/WA 085325690833

**Abstrak**

Program Pengembangan Anak Usia Dini Integratif Holistik (PAUD HI) sangat penting untuk perkembangan anak yang komprehensif, menangani layanan : 1) pendidikan, 2) kesehatan, gizi dan perawatan, 3) pengasuhan, 4) perlindungan, 5) kesejahteraan. Penelitian ini mengevaluasi implementasi dan hasil program PAUD HI di Gugus Merak di Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang yang terdiri dari 1) TK Mardiyoga, 2) TK Islam Nurul Izzah, 3) TK Margo Utomo, 4) TK Kuncup Mekar, 5) KB Anak Genius, 6) KB Sadina Zahra, 7) KB Mutiara Hati dan 8) KB Mawar. Metode penelitian kualitatif deskriptif digunakan, yang melibatkan observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumen, dengan peserta termasuk kepala sekolah, guru, orang tua, dan perwakilan dari lembaga terkait seperti Departemen Pendidikan dan puskesmas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program PAUD HI telah diterapkan secara efektif, memenuhi standar pendidikan dan memberikan layanan terpadu yang berdampak positif pada perkembangan anak. Kolaborasi yang kuat dengan berbagai pemangku kepentingan telah memfasilitasi keberhasilan penyampaian layanan komprehensif yang mencakup pendidikan, pemantauan kesehatan, dan dukungan emosional. Implementasi program ini sejalan dengan peraturan yang diuraikan dalam Keputusan Presiden No. 60 Tahun 2013, memastikan pendekatan terstruktur untuk perkembangan anak usia dini. Kesimpulannya, program PAUD HI di Gugus Merak telah mencapai keberhasilan yang signifikan, menawarkan

model yang dapat direplikasi untuk meningkatkan program pendidikan anak usia dini dalam konteks yang sama.

**Kata Kunci:** Penilaian, Program Holistik, Anak Usia Dini, Integratif, Pendidikan

## **ASSESSING THE SUCCESS OF THE HOLISTIC EARLY CHILDHOOD PROGRAM IN SEMARANG MERAK'S CLUSTER**

**Siti Wasilaturrohmah<sup>1</sup>, Nur Intan Rochmawati<sup>2\*</sup>**

1,2Early Childhood Program Teacher Education, Universitas Ngudi Waluyo

\*Correspondence: [intansamsu059@gmail.com](mailto:intansamsu059@gmail.com)

Phone/WA Number 085325690833

**Abstract:** The Holistic Integrative Early Childhood Development (PAUD HI) program is essential for comprehensive child development, addressing educational, health, nutritional, caregiving, and protective needs. This study evaluates the implementation and outcomes of the PAUD HI program at the Merak Cluster in West Ungaran District, Semarang Regency. A qualitative research method was used, involving observations, in-depth interviews, and document analysis, with participants including school principals, teachers, parents, and representatives from related institutions such as the Department of Education and community health centers. Results show that the PAUD HI program has been effectively applied, meeting educational standards and providing integrated services that positively impact child development. Strong collaboration with various stakeholders has facilitated the successful delivery of comprehensive services encompassing education, health monitoring, and emotional support. The program's implementation aligns with the regulations outlined in Presidential Decree No. 60 of 2013, ensuring a structured approach to early childhood development. In conclusion, the PAUD HI program in the Merak Cluster has achieved significant success, offering a replicable model for enhancing early childhood education programs in similar contexts.

**Keywords:** Assessment, Holistic Program, Early Childhood, Integrative, Education

## PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas Berkat dan Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan artikel untuk memenuhi tugas akhir yang berjudul “*Evaluasi capaian Program Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif di Gugus Merak Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang*”. Penulis menyadari bahwa selama proses hingga terselesaikannya laporan artikel ini banyak mendapatkan dukungan dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini, penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih atas segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan, yakni:

1. Prof. Dr. Subyantoro, M.Hum selaku Rektor Universitas Ngudi Waluyo.
2. Iwan Setiawan Wibisono, S.T., M.Kom selaku Dekan Fakultas Komputer dan Pendidikan.
3. Swantyka Ilham Prahesti, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini.
4. Dr. Nur Intan Rochmawati, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah ikhlas dalam memberikan bimbingan dan dukungan dalam penyusunan artikel jurnal ini.
5. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Ngudi Waluyo yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
6. Untuk anak-anakku Wisnu Rhama Yadika, S.Sos, Miftahuzzuhro, S.Psi dan Pandu Prayoga yang telah memberikan doa, dukungan dan semangat selama penyusunan artikel ini.
7. Teman-teman S1 PGPAUD yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam penyusunan artikel ini.
8. Serta semua pihak yang telah membantu penulis selama menyelesaikan artikel untuk memenuhi Tugas Akhir dalam bentuk tenaga, materi, ilmu, maupun yang lainnya sehingga Laporan Tugas Akhir ini dapat diselesaikan tepat waktu.

Ungaran, 7 Maret 2025

Siti Wasilaturrohmah

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
KESEDIAAN PUBLIKASI .....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
Abstrak .....	vii
Abstract .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PRAKATA.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Kajian Pustaka .....	5
2.2 Landasan teori .....	5
BAB III METODE.....	8
3.1 Pendekatan Penelitian.....	8
3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian .....	8
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	8
3.4 Teknik Keabsahan Data.....	9
3.5 Teknik Analisis Data .....	10
3.6 Prosedur Penelitian.....	11
3.7 Etika Penelitian.....	12
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	13
4.1 Hasil.....	13

4.2 Pembahasan .....	18
BAB V KESIMPULAN .....	20
5.1 Simpulan.....	20
5.2 Saran .....	20
5.3 Ucapan Terima Kasih .....	20
DAFTAR PUSTAKA .....	21

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif adalah upaya pengembangan anak yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan esensial anak yang beragam dan saling berkaitan baik stimulus, sistematis dan terintegrasi yang terdapat pada peraturan Presiden Republik Indonesia No. 60 tahun 2013 tentang pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif . Layanan ini mencakup layanan pendidikan, kesehatan, gizi, perawatan, pengasuhan, perlindungan dan kesejahteraan. Layanan ini melibatkan pihak-pihak yang terkait baik instansi pemerintah, organisasi masyarakat, tokoh masyarakat dan orang tua.

Program penyelenggaraan pengembangan Anak Usia Dini Holistik Integratif dimaksudkan untuk mendorong pemerintah agar semakin meningkatkan layanan PAUD berkualitas melalui berbagai strategi. Program pengembangan Holistik Integratif penting untuk dikembangkan karena dapat memunculkan komunikasi yang baik antara orang tua dengan sekolah agar mengetahui tumbuh kembang peserta didik.

Survei evaluasi capaian program pengembangan anak usia dini Holistik Integratif dilakukan pada Gugus Merak yang terdiri dari : 1) TK Mardiyoga, 2) TK Islam Nurul Izzah, 3) TK Margo utomo, 4) TK Kuncup Mekar, 5) KB Anak Genius, 6) KB Sadina Zahra, 7) KB Mutiara Hati, 8) KB Mawar di Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang. Indikator survei meliputi 8 indikator PAUD Holistik Integritas yaitu: 1) Berkoordinasi dengan unit lain terkait pemenuhan gizi dan kesehatan peserta didik, 2) Kelas orang tua, 3) Ketersediaan fasilitas sanitasi dan air bersih, 4) Memantau kepemilikan Nomor Induk Kependudukan (NIK) peserta didik, 5) Menerapkan perilaku hidup bersih sehat (PHBS) 6) Pemantauan perkembangan anak, 7) Pemantauan pertumbuhan anak, 8) Pemberian makanan tambahan dan atau makanan bergizi secara berkala.

Namun, meskipun program PAUD HI telah dilaksanakan di berbagai daerah, evaluasi mendalam terhadap efektivitas lokalnya masih perlu ditingkatkan. Penelitian sebelumnya sering berfokus pada aspek konseptual dan kebijakan umum. Pada saat yang sama, evaluasi empiris yang terperinci terhadap implementasi di Gugus sekolah tertentu, seperti Gugus Merak di Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, masih jarang. Kesenjangan penelitian ini penting untuk diisi, mengingat evaluasi di tingkat lokal dapat memberikan pemahaman yang lebih spesifik tentang tantangan dan keberhasilan implementasi program. Selain itu, evaluasi ini juga penting untuk mengidentifikasi sejauh mana kolaborasi antar institusi, seperti dinas pendidikan, puskesmas, dan orang tua, dapat berkontribusi pada efektivitas program.

Urgensi penelitian ini didorong oleh pentingnya mendapatkan gambaran yang akurat tentang capaian program PAUD HI di Gugus Merak yang meliputi delapan unit pendidikan anak usia dini yaitu: 1) TK Mardiyoga, 2) TK Islam Nurul Izzah, 3) TK Margo Utomo, 4) TK Kuncup Mekar, 5) KB Anak Genius, 6) KB Sadina Zahra, 7) KB Mutiara Hati dan 8) KB Mawar.

Evaluasi ini akan menilai apakah program telah berjalan sesuai dengan standar yang diharapkan dan mengungkap tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Sangat penting untuk memberikan rekomendasi untuk perbaikan program di masa mendatang (Priyanti & Setyowati, 2017) dan memastikan bahwa anak-anak di Gugus Merak dan daerah lainnya mendapatkan layanan yang optimal dan berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi capaian pelaksanaan program PAUD HI di Gugus Merak dengan fokus pada aspek input, proses, dan program. Aspek input meliputi ketersediaan dan kualitas sumber daya, seperti pendidik yang berkualitas dan infrastruktur yang memadai. Aspek proses mengacu pada pelaksanaan program, meliputi metode pengajaran, pelayanan kesehatan, dan kegiatan kolaboratif dengan berbagai pihak. Sementara itu, aspek program menilai hasil akhir program, termasuk peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, dan pengasuhan anak. Penelitian ini diharapkan dapat

memberikan pemahaman yang komprehensif tentang keberhasilan program dan area yang perlu ditingkatkan, serta contoh yang dapat diadopsi oleh lembaga lain yang ingin menerapkan program pendidikan anak usia dini holistik integratif secara efektif.

## **1.2 Rumusan Masalah**

- 1.1.1 Bagaimana evaluasi capaian program pengembangan anak usia dini holistic integratif di gugus merak kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang
- 1.1.2 Faktor apa saja yang mempengaruhi evaluasi capaian program pengembananagan anak usia dini holistik integratik di Gugus merak Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten semarang

## **1.3 Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi capaian pelaksanaan program PAUD HI di Gugus Merak dengan fokus pada aspek input, proses, dan program. Aspek masukan meliputi ketersediaan dan kualitas sumber daya, seperti pendidik yang berkualitas dan infrastruktur yang memadai. Aspek proses mengacu pada pelaksanaan program, meliputi metode pengajaran, pelayanan kesehatan, dan kegiatan kolaboratif dengan berbagai pihak. Sementara itu, aspek program menilai hasil akhir program, termasuk peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, dan pengasuhan anak. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang keberhasilan program dan area yang perlu ditingkatkan, serta contoh yang dapat diadopsi oleh lembaga lain yang ingin menerapkan program pendidikan anak usia dini holistik integratif secara efektif.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

1. Sebagai dasar pengembangan ilmu program pengembangan Holistik Integratif.
2. Dapat memberikan sumbangan pikiran dalam pemilihan metode yang dapat diterapkan pada pembelajaran

### **2.4.1 Manfaat Praktis**

1. Sebagai upaya meningkatkan kualitas peserta didik dengan program pengembangan anak usia dini Holistik Interaktif.
2. Sebagai masukan bagi guru dan orang tua wali akan pentingnya Program pengembangan Holistik Interaktif pada anak TK Mardiyoga.
3. Sebagai pertimbangan dalam menerapkan pemanfaatan program Holistik Interaktif pada anak usia dini.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Kajian Pustaka**

- 2.1.1 Evaluasi Implementasi Program PAUD Holistik Integratif (Dian Fadkhuli Jannah , Risky Setiawan)

Hasil penelitian tersebut menunjukkan ada pengaruh yang signifikan bahwa pengimplementasian program PAUD Holistik Integratif di TK Bakti Baitussalam sudah berjalan dengan baik dan tingkat keberhasilan program yang tinggi.

- 2.1.2 Penerapan Program Parenting PAUD Holistik Integratif dalam Mengoptimalkan tumbuh kembang dan Perlindungan anak usia dini (Suherman, Luluk Asmawati)

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa program Parenting Holistik Integratif di TK Negeri Pembina Kecamatan Rangkasbitung dalam penerapan tumbuh kembang pada umumnya telah berlangsung dengan baik dan perlu melangkapi aspek perlindungan.

### **2.2 Landasan teori**

- 2.2.1 Pendidikan anak usia dini merupakan landasan dasar bagi pengembangan karakter dan kecerdasan generasi mendatang (Ekaningtyas & Yasa, 2022).
- 2.2.2 Pendidikan ini bukan hanya sekedar proses belajar mengajar di kelas tetapi mencakup berbagai aspek pembangunan yang harus didukung secara holistik integratif, antara lain kesehatan, gizi, dan perlindungan (Utaminingsih et al., 2024).

- 2.2.3 Penelitian dan pengembangan merupakan elemen penting dalam memvalidasi dan meningkatkan efektivitas suatu program pendidikan (Ilyas, 2019).
- 2.2.4 Dukungan dari berbagai pihak, keluarga, pendidik, dan lembaga terkait sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan yang optimal (Utaminingsih & Hermasari, 2024).
- 2.2.5 Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan upaya pembinaan yang bertujuan untuk mendorong tumbuh kembang anak sejak lahir hingga usia enam tahun melalui pemberian stimulasi pendidikan (Gandana et al., 2021).
- 2.2.6 Tahap usia dini sering disebut sebagai usia emas, periode kritis di mana perkembangan otak anak mencapai sekitar 80% dari kapasitas maksimumnya (Setyarini et al., 2021).
- 2.2.7 Selama periode ini, stimulasi yang tepat dan berkelanjutan secara signifikan berdampak pada perkembangan fisik, kognitif, dan emosional anak-anak (Neldawati & Yaswinda, 2022).
- 2.2.8 Tiga faktor utama yang berkontribusi pada perkembangan kecerdasan anak adalah nutrisi, kesehatan, dan pendidikan yang diberikan sejak masa prenatal (Wong et al., 2022).
- 2.2.9 Oleh karena itu, pendekatan holistik yang mengintegrasikan berbagai elemen tersebut sangat dibutuhkan dalam pendidikan anak usia dini (Mahlomaholo et al., 2023).
- 2.2.10 Sayangnya, sebagian besar lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) hanya dapat memberikan layanan ini untuk waktu yang terbatas, sehingga kebutuhan akan pendekatan yang lebih komprehensif dan integratif muncul (Su & Yang, 2022).
- 2.2.11 Program ini memastikan bahwa anak usia dini mendapatkan pendidikan yang berkualitas dan perawatan kesehatan yang optimal, pemenuhan gizi, perlindungan, dan perawatan (Trisnawati & Sugito, 2020). Kebijakan ini dilaksanakan melalui kolaborasi

antara sekolah, puskesmas, dinas kesehatan, dan pihak terkait lainnya (Utaminingsih et al., 2023).

2.2.12 Tujuan utamanya adalah untuk menciptakan anak-anak Indonesia yang sehat, cerdas, ceria, dan berakhlak mulia, seperti yang diungkapkan oleh (Jannah & Setiawan (2022).

2.2.13 Evaluasi ini akan menilai apakah program telah berjalan sesuai dengan standar yang diharapkan dan mengungkap tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Sangat penting untuk memberikan rekomendasi untuk perbaikan program di masa mendatang (Priyanti & Setyowati, 2017)

## **BAB III METODE**

### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif untuk mengevaluasi capaian program Pengembangan Anak Usia Dini Integratif Holistik (PAUD HI) di Gugus Merak, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang. Pendekatan kualitatif dipilih karena kapasitasnya untuk menggali data secara mendalam dan menggambarkan kondisi dunia nyata secara komprehensif.

### **3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian**

Penelitian dilakukan di Gugus Merak, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, yang terdiri dari delapan unit pendidikan (TK Mardiyoga, TK Islam Nurul Izzah, TK Margo Utomo, TK Kuncup Mekar, KB Anak Genius, KB Sadina Zahra, KB Mutiara Hati dan KB Mawar). Subjek penelitian ini meliputi kepala sekolah, guru, orang tua, dan perwakilan dari lembaga terkait seperti Dinas Pendidikan dan puskesmas.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Pengamatan**

Pengamatan adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap partisipan dan lingkungan yang terkait dengan fenomena penelitian. Pengamatan kualitatif dapat berlangsung dalam situasi nyata atau di lingkungan yang telah disiapkan khusus untuk penelitian. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mengamati interaksi sosial, perilaku, serta konteks yang relevan dengan fenomena yang diteliti

Pengamatan langsung kegiatan di taman kanak-kanak dan kelompok bermain, meliputi proses belajar mengajar, layanan kesehatan dan gizi, dan praktik pengasuhan.